

Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Masyarakat Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

Asep Muhammad Luthfi¹, Arya Aji², Achmad ludvy³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: dosen02469@unpam.ac.id¹, dosen01048@unpam.ac.id², dosen02586@unpam.ac.id³

Diterima 01/Januari/2024 | Direvisi 10/Januari/2024 | Disetujui 10/Februari/2024

Abstract

This service aims to provide financial reporting education to the Parung community, represented by the residents of RW.04 Parung, Bogor. The activity method used is to discuss together with the residents of RW.04 Parung, Bogor Regency, so that they can provide the right solution to the problem. The results of the activity showed that before implementing PKM, the participants still lacked mastery in managing financial reports, but after the activity was carried out, participants in this PKM activity were able to manage financial reports.

Keywords: PKM, Financial Reports

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi Laporan Keuangan pada Masyarakat Parung, yang diwakili oleh Warga RW.04 Parung, Bogor. Metode kegiatan yang digunakan adalah berdiskusi bersama kepada para Warga RW.04 Parung Kabupaten Bogor, sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam permasalahan tersebut. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan PKM, para peserta masih kurang menguasai pengelolaan Laporan Keuangan, namun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan peserta kegiatan PKM ini sudah dapat melakukan pengelolaan laporan keuangan.

Kata Kunci : PKM, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Parung sebuah kecamatan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang terdiri dari sembilan desa. Wilayah ini terkenal pada masa lalu karena merupakan penghubung antara wilayah Kota Bogor, Kota Depok, dan Jakarta Raya. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan wilayah Kecamatan Bojongsari di Kota Depok. Kecamatan ini memiliki kode pos 16330. Sekarang nama Parung hanya sebatas nama kecamatan di kabupaten Bogor. Sementara nama Depok telah menjadi Kota. Di masa lampau, Parung adalah ibukota distrik, sedangkan Depok baru kemudian dimekarkan dari distrik Parung menjadi onderdistrik Depok yang beribukota di Depok. Kota Depok kini terdiri dari 11 kecamatan, sementara kecamatan Parung terdiri dari sembilan desa, yakni: Iwul, Jabon Mekar, Pamagersari, Parung, Waru, Warujaya, Bojong Sempu, Bojong Indah dan Cogreg. Kelurahan Serpong merupakan bagian wilayah Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, terletak dibagian Selatan wilayah Kecamatan Serpong dan merupakan Ibu Kota Kecamatan Serpong, Kelurahan Serpong memiliki luas wilayah 198,80 Ha atau 7,76 % dari wilayah Kecamatan Serpong, jarak Kelurahan Serpong ± 1,2 Km ke Kantor Kecamatan Serpong yang berada di Kelurahan Serpong dan dapat ditempuh selama 2 – 5 menit. Setiap lembaga atau organisasi yang didirikan haruslah mempunyai perencanaan tujuan dan manajemen yang terarah. Manajemen dibutuhkan agar kegiatan yang dilakukan bisa dengan mudah dikontrol dan dievaluasi jika ada kekurangan. Sehingga dari manajemen tersebut lembaga atau organisasi yang ada bisa terus menerus melakukan perbaikan. Adanya manajemen yang baik dari suatu lembaga atau organisasi, itu menandakan bahwa kegiatan yang dilakukan lembaga atau organisasi tersebut terstruktur dengan baik. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan pengertian kepada warga RW.04 Parung, Bogor tentang edukasi pengenalan laporan keuangan, serta dapat mengelola pertanggungjawaban laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan yang meliputi empat tahap yaitu : - pengenalan keadaan, gambaran/situasi daerah tempat pengabdiannya cukup kondusif sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berhasil dilaksanakan tanpa ada halangan apapun.

2. METODE

Metode penyuluhan merupakan proses/cara untuk memberi penerangan/informasi kepada pihak lain sehingga dapat mengetahui dan memahami hal yang disampaikan. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi 4(empat) tahapan, yaitu:

1. Pengenalan keadaan, gambaran/situasi
 - a. Pembicara siap untuk menjadi komunikator/penyuluh yang baik
 - b. Panitia mengetahui daerah kerjanya termasuk sasaran, budaya dan masalah-msalahnya).
2. Perencanaan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah
 - a. Pembentukan kinerja penyuluhan, tim pelaksana berkumpul untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan pembicara dan anggota panitia. Tim pelaksana kemudian memberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan program kegiatan, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan. Tim pelaksana kemudian menyusun program kerja, rencana kerja, dan jadwal kerja.
 - b. Sosialisasi kegiatan pada para warga RW.04 Parung kabupaten Bogor dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan bertemu beberapa warga RW.04 Parung kabupaten Bogor yang berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Tim Pelaksana.
 - c. Penyusunan program kegiatan penyuluhan
 - d. Penyusunan program kegiatan penyuluhan.
Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan dana, dan hasil analisis penyusunan laporan keuangan , selanjutnya disusun program penyuluhan.
3. Pelaksanaan (Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah:
 - a. Penyuluhan pengetahuan dan pemahaman kepada JogloShop Official tentang pengelolaan laporan keuangan .
 - b. Penyuluhan tentang memahami penyusunan laporan keuangan warga RW.04 Parung kabupaten Bogor yang lebih transparan
4. Penilaian

Kegiatan penyuluhan menghadirkan nara sumber dari kelompok Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) dari Prodi Manajemen S1 UNPAM yang berjumlah 3 orang dosen yaitu : Asep Muhammad Luthfi, S.E., M.M, Achmad Ludvy, S.E., M.M, Aria Aji Pryanto, S.E., M.M.yang menyampaikan mengenai materi terkait dengan judul PKM yaitu "EDUKASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI MASYARAKAT KECAMATAN PARUNG KABUPATEN BOGOR, PROVINSI JAWA BARAT ". Sasarannya adalah pengurus warga Kecamatan Parung Kabupaten Bogor untuk meningkatkan pemahaman tentang penyajian laporan keuangan entitas non laba yang akan disampaikan oleh Asep Muhammad Luthfi, S.E., M.M.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu penyampaian pelatihan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung yang disertai diskusi dan Tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan mengenai metode Laporan Keuangan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan mendengar Curah pendapat warga Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, Tanggerang Selatan, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang meliputi penyampaian materi mengenai Penyusunan laporan keuangan. Untuk lebih jelasnya, tahapan kegiatan PKM ini dapat dijelaskan melalui Gambar berikut ini :



Gambar 1 Tahapan Kegiatan PKM

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat periode ini, kami melakukan kerjasama dengan warga Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Berdasarkan hasil diskusi dengan warga Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, ada beberapa permasalahan yang secara umum di alami. Diantaranya, sulitnya dalam melakukan laporan keuangan warga Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, membuat tenaga pendidik merasa kesulitan dalam laporan keuangan, untuk itu dibutuhkan upaya upaya alternatif untuk dapat membentuk laporan keuangan. Untuk itu kami selaku Dosen Manajemen Universitas Pamulang

memberikan paparan dari setiap aspek pendidikan agar tenaga Penyusunan laporan keuangan warga Kecamatan Parung Kabupaten Bogor,yang saat ini mereka jalani. Diperkaya materi tentang pentingnya pendidikan. Setelah mendapatkan informasi dari hasil survey yang kami lakukan melalui wawancara langsung dengan narasumber yang adalah perwakilan tenaga manajemen, kami membentuk kelompok untuk mensupport pemenuhan kebutuhan para tenaga pendidik. Adapun tahapan-tahapan yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini diantaranya sebagai berikut: 1. Tahap Persiapan: a. Survey Awal Kami melakukan survey yang memiliki kebutuhan serta kendala-kendala yang dialami dalam Pengelolaan Manajemen tersebut. Setelahnya, kami simpulkan dan definisikan ke dalam beberapa point permasalahan dan dibahas solusinya melalui materi penyuluhan nanti. b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey dilakukan maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran yang benar-benar membutuhkan bantuan. 2. Tahap Pelaksanaan Tahap ini kami memberikan pelatihan yang bersifat pemberian ceramah dan Tanya jawab terkait materi materi pembentuka karakter.

4. KESIMPULAN

Dengan pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, seluruh tenaga manajemen diharapkan memiliki kemampuan tentang bagaimana cara mengemas komunikasi yang baik dalam Laporan Keuangan. Sehingga terampil ketika mereka diharuskan Menyusun laporan keuangan. Karena sebagai salah satu komponen penting yang dimiliki organisasi. Selama kegiatan berlangsung peserta penyuluhan memberikan tanggapan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari dukungan dan atusiasme mereka dalam setiap kegiatan yang diadakan. Selain itu harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan para warga Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, sehingga tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan tetapi juga dapat diterapkan khususnya dalam menerapkan kemampuan Penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Erni Sulindawati, *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Luh Gede Ria Agustin, "*Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan*" (Studi PadaPsaa Udyana Wiguna Singaraja) Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas PendidikanGanesha Singaraja, Bali 2016.
- Mujahidin Nur, *Keajaiban Menyantuni Anak Yatim*, Jakarta: PT. Zaytuna Ufuk, 2008.
- Nainggolan,P. *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. PT.Raja Grafindo. Jakarta,2005.